**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**Pendekatan dan Jenis Penelitian**

* + 1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa dari hasil pengamatan.

* + 1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas *(action research clasroom)* model Kurt Lewin (Arikunto, 2009:20) yang terdiri dari empat komponen yaitu Perencanaan *(planning)*, Tindakan *(acting)*, Pengamatan *(observing)* dan Refleksi *(reflecting)*

**Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada guru dan siswa kelas V SD Negeri 157 Pasaraya kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba yang difokuskan pada dua aspek, yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran *Quantum Learning*

*Quantum Learning* dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran yang menggabungkan antara belajar dengan keterampilan hidup yang di dalamnya merupakan cara belajar yang mementingkan kemampuan siswa dilihat dari kecerdasan yang telah dimiliki.

28

1. Motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu untuk belajar.

1. **Setting dan Subyek Penelitian**
	* + 1. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SD  Negeri 157 Pasaraya Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba yang dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD  Negeri 157 Pasaraya Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan.

3. Prosedur Penelitian

Penelitian pendahuluan dalam penelitian ini yang dimaksud adalah berupa informasi awal yang di dapat untuk menguatkan asumsi-asumsi seperti kurangnya motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 157 Pasaraya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, hal ini dikarenakan pembelajaran bersifat monoton seperti pendidik masih mendominasi dan kurang melibatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar yang di dapat siswa dan motivasi belajar siswa relatif rendah dan masih belum mencapai KKM 70 dengan indikasi 68,75% siswa yang belum mencapai KKM dari jumlah 32 siswa. Oleh karena itulah penelitian ini dilakukan guna meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam belajar khususnya mata pelajaran IPA.

1. **Rancangan Tindakan**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitain ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Adapun skema dari model penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

**SIKLUS I**

Observasi

Belum Berhasil

Perencanaan

Refleksi

Pelaksanaan

**SIKLUS II**

Observasi

Kesimpulan

Berhasil

Bagan 2.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2009)

Adapun penjelasan dari skema di atas, yaitu sebagai berikut:

**Siklus I**

Dalam pelaksaan tiap siklus terdapat empat tahapan yaitu:

* 1. Perencanaan *(planning)*
		1. Peneliti bersama guru kelas V menyamakan persepsi tentang konsep dasar, teori dan penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* yang akan diterapkan dalam mata pelajaran IPA.
		2. Peneliti bersama guru menganalisis kurikulum dan membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan tahap-tahap model pembelajaran *Quantum Learning* yang akan diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA.
		3. Mengingatkan guru dalam melaksanakan dan mensimulasikan model pembelajaran.
		4. Peneliti bersama guru membuat/mengembangkan LKS serta menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan diskusi dan pembelajaran di kelas termasuk pedoman penilaiannya.
		5. Peneliti bersama guru menyusun format pengamatan model pembelajaran *Quantum Learning* dari kinerja keberhasilan peneliti maupun instrumen data kemajuan motivasi belajar siswa, berupa format obsevasi guru dan siswa.
		6. Peneliti mengembangkan alat evaluasi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA untuk tes akhir siklus, termasuk membuat kunci jawaban dan aturan penskoran dan penilaiannya.
	2. Pelaksanaan tindakan

Tahap ini merupakan implementasi pelaksanaan rancangan yang telah disusun secara kolaborasi antara guru dan peneliti dengan teman sejawat sebagai pengamat. Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan tindakan yakni melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario tindakan yang telah di susun pada tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran ini bermaksud untuk membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar IPA dilaksanakan secara individu dan kelompok. Kegiatan tindakan pembelajaran dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru yang mengajar di kelas V, kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Kegiatan akan berakhir setelah seluruh siswa yang menjadi subjek penelitian mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.

* 1. Observasi

Pada bagian ini meliputi pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti selama kegiatan tindakan berlangsung yaitu dengan mengamati aktivitas guru dan siswa sesuai dengan lembaran observasi yang telah disediakan sebelumnya, selain itu juga disediakan catatan lapangan untuk melengkapi data.

* 1. Refleksi

Langkah terakhir yang dilakukan adalah mengadakan refleksi (renungan) terhadap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus. Jika hasil yang dicapai pada siklus I (pertama) belum sesuai indikator dan target (70%) sesuai rencana, maka akan dimusyawarahkan bersama guru dengan alternatif pemecahannya dan selanjutnya direncanakan tindakan berikutnya. Dari hasil refleksi dapat diungkapkan dan dirumuskan kesempatan, peluang, hasil yang dicapai, keterbatasan, hambatan-hambatan, konsekuensi, implikasi, dan simpulan temuan. Hasil yang diperoleh dari siklus I dijadikan dasar pijakan untuk merevisi rencana umum penelitian, penyusunan rencana yang lebih berfokus dan revisi tindakan terfokus pada siklus berikutnya. Dengan cara demikian pada siklus II perencanaan pelaksanaan lanjutan dapat dilaksanakan dengan lebih akurat. Daur tindakan dihentikan, jika proses pembelajaran telah menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa yakni rata-rata di atas 70% jika sudah sampai siklus II.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

 Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

Observasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap guru dan siswa dalam kaitannya dengan pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Learning* pada pelajaran IPA yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini.

 Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran *Quantum Learning*.

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan nama siswa dan nilai ulangan harian siswa kelas V SD Negeri 157 Pasaraya Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba.

1. **Teknik Analisa Data dan Indikator Keberhasilan**

 **Teknik Analisis Data**

 Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa yang diketahui dari hasil pengamatan sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa yang diketahui dari hasil penilaian setiap siklus. Analisis kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan teknik persentase motivasi belajar siswa sedangkan untuk analisis kuantitatif penyajian datanya dilakukan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi di mana dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok. Menurut Sudjana (2010) analisis kuantitatif dapat digunakan teknik kategorisasi dengan berpedoman pada skala angka 0-100 sesuai dengan Tabel 3.1 di bawah ini:

**Tabel 3.1. Skala Penilaian Motivasi Belajar Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
|  Interval Nilai |  Kualifikasi |
| 85 – 100 | Tinggi |
| 70 – 84 | Sedang |
|  0 – 69 | Rendah |
|  |  |
|  |  |

* + - * 1. **Indikator Keberhasilan**

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adanya ketekunan menghadapi tugas dari guru

* + - 1. Menunjukkan rasa senang dan semangat terhadap pembelajaran IPA
			2. Adanya dorongan untuk bersaing dengan teman
			3. Adanya keinginan untuk mendapatkan penghargaan dari guru dalam pembelajaran IPA

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan motivasi belajar siswa adalah sesuai dengan kriteria standar yang digunakan di SD Negeri 157 Pasaraya Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba, yaitu:

Tabel 3.2 Indikator keberhasilan proses pembelajaran menurut Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional (SD Negeri 157 Pasaraya Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba)

|  |  |
| --- | --- |
|  Taraf Keberhasilan | Kualifikasi |
|  85 – 100% |  Baik (B) |
|  70 – 84% | Cukup (C) |
|  0 – 69% |  Kurang (K) |

Kriteria keberhasilan dari aspek siswa dapat dilihat pada proses pembelajaran dan hasil yang dicapai dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Bilamana secara klasikal menunjukan tingkat pencapaian ketuntasan 70% telah mencapai nilai 70 maka tindakan telah berhasil, sebaliknya jika belum mencapai 70% maka tindakan belum berhasil.

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat yang digunakan pada waktu penelitian. Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Arikunto 2010:192). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari :

1. Instrumen non tes
2. Lembar Pengamatan pembelajaran.

 Lembar ini berisi pengamatan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran.

2. Angket siswa

 Angket ini berupa angket motivasi belajar. Angket motivasi digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa

1. Instrumen tes

Instrumen tes digunakan untuk mengetahui data tentang hasil belajar siswa. Bentuk instrumen berupa tes